

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas. Daya saing di Indonesia sekarang menghadapi persaingan khususnya lembaga pendidikan di dalam Negeri ataupun antar Negara sangat ditentukan oleh keunggulan lembaga pendidikan, prestasi lembaga serta output dan outcome berkualitas baik dan siap bersaing di luar lembaga Pendidikan.

Pengelolaan pendidikan di sini menjadi sangat penting, dimana pertumbuhan dan perkembangan lembaga juga pastinya dipengaruhi oleh kemampuan administrator dalam melakukan scanning lingkungan eksternal, competitor lembaga lain, mengembangkan kompetensi internal harus dapat menciptakan strategi yang mumpuni untuk memenangkan persaingan tanpa meninggalkan esensi dari pendidikan itu sendiri. Sekolah atau madrasah yang ingin menang dalam persaingan yang begitu ketat antar sekolah harus memiliki persepsi kualitas dimata konsumen yang baik. Maka dari itu peran kepala sekolah di sini harus membawa perubahan dan peningkatan lembaga secara terus menerus.

Akan tetapi banyaknya Lembaga pendidikan yang bermunculan saat ini, menjadikan persaingan menjadi ketat. Sekolah-sekolah bersaing untuk mendapatkan murid sebanyak-banyaknya tanpa melupakan mutu pendidikan. Akan tetapi, tidak dipungkiri dalam persaingan, banyak hal yang dilakukan setiap Lembaga guna memenangkan persaingan. Banyak sekali menjumpai persaingan menggunakan cara-cara yang kotor, tetapi juga ada yang menggunakan cara-cara baik dengan

mengunggulkan ciri khas lembaganya. Potret atas tantangan Lembaga pendidikan ke depan adalah adanya persaingan yang tinggi sehingga sangat banyak penawaran jasa lembaga pendidikan, meningkatnya tuntutan pelanggan atau siswa utamanya pada kualitas dan biaya, kemajuan teknologi komunikasi. Informasi dan komputer yang merubah semua segi kehidupan dan sebagainya.

Lembaga pendidikan yang berhasil tumbuh dengan baik saat ini adalah pada lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan strategi kompetitif melihat peluang yang ada selain selalu melakukan pengembangan secara terus menerus. Persaingan lembaga pendidikan seyogyanya bisa dilihat sebagai sebuah motivasi dalam mengembangkan kualitas pendidikan agar pendidikan yang tercipta mampu menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas. Strategi daya saing dan inovatif adalah salah satu unsur terpenting agar dapat melihat perkembangan pendidikan secara baik. Banyak masyarakat menyebut sekolah favorit adalah sekolah yang memiliki kualitas yang tinggi dan jumlah siswa yang banyak. Namun untuk memiliki siswa yang banyak dan berkualitas tinggi tentu tidak diciptakan dengan proses yang mudah. Tapi melalui proses yang berliku dan memakan waktu lama.

Di sinilah peran kepala sekolah atau madrasah yang memegang peranan yang tidak kalah penting dalam melakukan pengelolaan pendidikan, terutama terkait dengan perubahan dan pengembangan kualitas lembaga dengan cara meningkatkan pula kualitas semua warga sekolah yang mana lulusan peserta didiknya mampu berdaya saing. Selain itu kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah dengan manajemen kualitas atau mutu merupakan hal yang sangat berkaitan, sehingga dengan adanya kepemimpinan yang baik mampu membentuk mutu yang baik.

Perkembangan saat ini, jika dikaitkan dengan daya saing lembaga pendidikan dengan kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah saling berkaitan satu sama lain. Sehingga menuntut adanya kepekaan seorang kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah terhadap perkembangan ilmu teknologi dan mampu mentransformasikan ke dalam sekolah sangat diperlukan. Kepemimpinan yang demikian diperlukan dalam mendorong lembaga dan mengajak seluruh elemen yang ada di madrasah untuk terus belajar dan tanggap terhadap perubahan serta semakin berusaha dalam meningkatkan performa organisasi. Salah satu aktivitas kepemimpinan adalah melakukan transformasi atau perubahan yang lebih baik. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah atau madrasah menuntut kemampuannya dalam berkomunikasi, terutama komunikasi persuasif dengan komunitasnya akan menjadi faktor pendukung dalam proses transformasi kepemimpinannya.

James MacGregor Burns (1978) dalam bukunya *“Leadership”* menjelaskan bahwa pemimpin transformasional adalah individu yang menginspirasi pengikutnya untuk mencapai lebih dari sekadar kepentingan pribadi, dengan menciptakan visi bersama yang mendorong perubahan positif dalam organisasi. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi sekolah. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh elemen sekolah, termasuk guru, staf, dan siswa. Hal ini penting mengingat tantangan yang dihadapi oleh institusi pendidikan saat ini, seperti kebutuhan untuk beradaptasi dengan kurikulum baru dan peningkatan mutu pembelajaran.

Kepemimpinan transformasional ditandai dengan kemampuan kepala sekolah untuk membangun visi yang jelas, menginspirasi perubahan positif, serta memberdayakan semua anggota komunitas sekolah. Dalam penelitian oleh Siti Syukrotul Amalia, ditemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dapat menjadi teladan bagi guru dan staf, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan produktif.

Meskipun banyak kepala sekolah telah menerapkan gaya kepemimpinan ini, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang konsep kepemimpinan transformasional dan penerapan manajemen mutu terpadu sering kali menjadi penghambat. Kepala sekolah perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan kemampuan untuk memberikan motivasi yang efektif agar seluruh elemen di sekolah dapat bekerja secara optimal juga untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi sekolah. Dengan fokus pada aspek-aspek seperti motivasi guru, pengembangan kurikulum, dan keterlibatan orang tua serta masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di institusi mereka.

Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian individu kepada guru dan staf untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Untuk memperkuat permasalahan kajian dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian dokumentasi pada penelitian pendahuluan melalui kajian berkas hasil penilaian sekolah tentang efektivitas peran kepala sekolah khususnya pada SD Negeri 1 Maruyungsari Kabupaten Pangandaran. Berdasarkan kegiatan tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Ketercapaian Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah
Pada SD Negeri 1 Maruyungsari Kabupaten Pangandaran

No	Aspek Kajian	Target Sekolah	Hasil Penilaian
1	Idealized Influence	100%	76%
2	Inspirational Motivation	100%	74%
3	Intellectual Stimulation	100%	75%
4	Individualized Consideration	100%	74%
	Rata-rata	100%	74,75%

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Maruyungsari tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh dari analisa peran kepala sekolah yang transformasional masih perlu ditingkatkan agar bisa mendorong prestasi sekolah baik prestasi akademik maupun non akademik.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah suatu keadaan atau situasi belajar yang dapat menghasilkan perubahan perilaku pada seseorang setelah ditempatkan pada situasi belajar yang didalamnya melibatkan tenaga pendidik serta peran aktif peserta didik itu sendiri. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Kuantitas dan kualitas tersebut harus sesuai dengan pelajaran yang diberi dalam pengajaran. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Kuantitas dan kualitas mengajar menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator juga berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif

sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Pemenuhan akan kuantitas dan kualitas mengajar tersebut menuntut guru untuk mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga peserta didik mau belajar karena memang siswalah subjek utama dalam belajar. Dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sedikitnya ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Yakni melibatkan peserta didik secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas, serta pengajaran dan peragaan.

Kecamatan Padaherang merupakan salah satu wilayah kecamatan di Kabupaten Pangandaran untuk Wilayah Utara, dan SD Negeri 1 Maruyungsari merupakan salah satu sekolah pavorite masyarakat. Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan awal penulis, khususnya pada SD Negeri 1 Maruyungsari, tentang prestasi sekolah sebagaimana diperoleh data masih sebagai berikut:

Tabel 1.2

Prestasi yang dihasilkan SD Negeri 1 Maruyungsari Tahun 2024

No	Aspek	Target	Ketercapaian
1.	Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	100 %	70 %
2.	Budaya Sekolah yang Positif	100 %	73 %
3.	Peningkatan Kualitas Pengajaran	100 %	70 %
4.	Peningkatan Infrastruktur Sekolah	100 %	65 %
5.	Partisipasi Aktif Komunitas Sekolah	100 %	70%
6.	Program Inovatif	100 %	69%
Rata-rata			69,5 %

Sumber: SDN 1 Maruyungsari 2024

Berdasarkan tabel di atas, ketercapaian prestasi di SD Negeri 1 Maruyungsari Kabupaten Pangandaran dilihat dari aspek peningkatan prestasi belajar siswa, baru mencapai 70%, budaya sekolah yang positif 73%, peningkatan kualitas pengajaran 70%, peningkatan infrastruktur sekolah 65%, partisipasi aktif komunitas sekolah 70%, dan program inovatif 69%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi sekolah pada tahun 2024 masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100%.

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang mampu mengartikulasikan visi yang kuat, mendorong inovasi dalam pembelajaran, dan menciptakan budaya sekolah yang inklusif dan kolaboratif dapat membina dan memotivasi guru, siswa, dan stakeholder lainnya untuk bekerja bersama mencapai peningkatan mutu pendidikan. Kepemimpinan ini berdampak positif pada kualitas pembelajaran, hasil akademik siswa, serta iklim dan budaya sekolah yang kondusif (Dimmock, C., & Walker, A, 2021).

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif melibatkan aspek aspek seperti pengembangan tim kerja yang solid, pembinaan staf dalam menghadapi perubahan, dan komunikasi yang terbuka dan efektif. Kepala sekolah yang mampu membangun hubungan kerjasama yang baik dengan guru dan staf sekolah, serta mendorong partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan, dapat meningkatkan keterlibatan dan keterikatan mereka terhadap upaya peningkatan mutu Pendidikan (Anwar dan Sagala 2004).

Di samping itu, pentingnya kepemimpinan dalam pengembangan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang mampu mendelegasikan tanggung jawab dan memberdayakan guru sebagai pemimpin di dalam kelas dan di tingkat departemen atau program dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan. Pendekatan kepemimpinan distributif ini mendorong kolaborasi, pembelajaran bersama, dan tanggung jawab kolektif dalam mencapai tujuan mutu pendidikan yang lebih tinggi. (Harold and Drucker, Peter. 2008)

Sebagaimana deskripsi permasalahan dan konsep diatas, dibutuhkan adanya kajian ilmiah tentang peran kepala sekolah untuk implementasikan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah dalam menciptakan mutu proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang tentunya dituangkan melalui visi dan misi, tujuan, dan program kerja sekolah. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan dengan judul: “Implementasi Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah”. (Studi Kasus di SD Negeri 1 Maruyungsari Kabupaten Pangandaran Tahun 2025).

1.2. Fokus Kajian Penelitian

Berdasarkan deskripsi permasalahan diatas, maka penelitian ini berfokus pada permasalahan berikut:

1. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek pengaruh ideal (*idealized influence*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran;

2. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek motivasi inspirasi (*inspirational motivation*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran;
3. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek perhatian individu (*individualized consideration*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran;
4. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

1.3. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus kajian dalam penelitian ini, maka perumusan utama permasalahannya dinyatakan dalam pertanyaan: bagaimanakah implementasi transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah pada SD Negeri 1 Maruyungsari Kabupaten Pangandaran? Dan untuk mempermudah kajian, maka pertanyaan tersebut dijabarkan kedalam empat pertanyaan khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek pengaruh ideal (*idealized influence*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?
2. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek motivasi inspirasi (*inspirational motivation*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?

3. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek perhatian individu (*individualized consideration*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?
4. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian diatas, maka pada hakekatnya tujuan secara umum penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mengkaji tentang implementasi transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah pada SD Negeri 1 Maruyungsari Kabupaten Pangandaran. Dan secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengkaji tentang:

1. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek pengaruh ideal (*idealized influence*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran;
2. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek motivasi inspirasi (*inspirational motivation*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran;

3. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek perhatian individu (*individualized consideration*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran;
4. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

1.5. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis ataupun secara praktis, yang diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pembelajaran, utamanya untuk mengetahui implementasi transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah, secara khusus penelitian ini dapat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi tentang implementasi transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah terutama di sekolah yang bersangkutan;
- b. Bagi sekolah, penelitian diharapkan mampu memberikan masukan untuk kepala sekolah agar melakukan kebijakan dalam implementasi transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SDN 1 Maruyungsari Kabupaten Pangandaran;

- c. Bagi peneliti, sebagai uji kemampuan terhadap bekal teori yang penulis peroleh dari bangku kuliah, serta sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, menambah wawasan dan pengalaman;
- d. Bagi pembaca, penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk melakukan penelitian berikutnya.